

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Sampel penelitian yang digunakan adalah sektor perbankan yaitu Bank Non Devisa di Indonesia. Variabel yang digunakan yaitu *financial distress* untuk variabel dependen. Untuk variabel independen yang digunakan adalah NPL (*Non Performing Loan*), LDR (*Loan To Deposit Ratio*), GCG (*Good Corporate Governance*), ROA (*Return On Assets*), NIM (*Net Interest Margin*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Pengujian dilakukan menggunakan regresi linier berganda.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Sampel penelitian yang digunakan adalah sektor perbankan yaitu Bank Non Devisa di Indonesia. Variabel yang digunakan yaitu *financial distress* untuk variabel dependen. Untuk variabel independen yang digunakan adalah NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, CAR. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan model RGEC dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada Bank Non Devisa di Indonesia periode 2011-2013. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Variabel NPL tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*

2. Variabel LDR dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.
3. Variabel GCG tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.
4. Variabel ROA tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.
5. Variabel NIM dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.
6. Variabel CAR tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang bertujuan untuk melihat kemampuan model RGEC dalam memprediksi *financial distress* pada Bank Non Devisa memiliki keterbatasan dalam penelitian ini adalah berupa :

1. Dalam melakukan tabulasi data untuk rasio keuangan NPL, LDR, ROA, NIM dan CAR peneliti memilih untuk menghitung sendiri rasio-rasio keuangan tersebut, sehingga untuk hasil akhir rasio-rasio yang diteliti beberapa ada yang berbeda dengan hasil akhir yang dilaporkan oleh Bank Non Devisa pada laporannya.
2. Dalam melakukan tabulasi dengan melihat laporan tahunan yang diterbitkan oleh Bank Non Devisa adanya tidak kekonsistenan nominal untuk beberapa pos pada periode tertentu, contohnya pada laporan tahun 2014 untuk nominal pada pos kas tahun 2013 tidak sama dengan

laporan tahunan tahun 2013. Untuk itu rasio-rasio yang dihitung sendiri oleh peneliti ada perbedaan dengan laporan tahunan yang telah diterbitkan pada Bank Non Devisa

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan antara lain :

1. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian, memilih bank yang memiliki sampel lebih banyak daripada Bank Non Devisa.
2. Peneliti selanjutnya lebih konsisten dalam mentabulasi data untuk memilih menggunakan laporan tahunan yang ada di laporan tahun terbaru.
3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel-variabel independen untuk memprediksi *financial distress*, khususnya pada model *Risk* supaya tidak hanya meneliti kuantitatif saja melainkan juga kualitatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhistya Rizky Bestari dan Abdul Rohman (2013). Pengaruh Rasio CAMEL Dan Ukuran Bank Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 35-43.
- Agus Supriyanto. 2015. Rupiah Melemah Bank Dalam Kondisi Koma http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/15/08/12/nsyznq_254-rupiah-melemah-bank-dalam-kondisi-koma. Diakses : 24 September 2015, 09:48
- Ali Machsum Harahap (2014). Prediction of financial distress in banking firms sing foreign exchange risk analysis, good corporate governance, earnings and capital. *Journal of business and banking*. Vol 4 No. 1 pg 107-108.
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004. Jakarta.
- Chistiana Kurniasari, & Ghozali, I. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1).
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia
- Galvan Yudistira. 2015. Rupiah Tembus Rp 14.100, Tiga Bank Tambah Modal. www.kompas.com. Diakses Kamis, 27 Agustus 2015. 08:08 WIB
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Heidy Arrvida A., Lasta (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan dCapital)(Studi Pada Pt Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(2).
- <http://www.bi.go.id>, Diakses : 15 September 2015

<http://www.neraca.co.id/article/58936/rupee-melemah-ketahanan-bank-dianggap-masih-baik>. Diakses : 24 September 2015, 09:48

<http://www.Komisiinformasi.Go.Id/Assets/Data/Arsip/Uu-Bank-10-1998.Pdf>,
Diakses : Rabu, 14 Mei, 2014, 15:00

<http://www.swa.co.id> . Diakses 15 September 2015.

Irmayanto, Juli dkk. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta:Universitas Trisakti

Jumingan, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Kasmir, 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 8. Jakarta: PT. Raja Grafindo Jakarta.

Luciana, S. A., & Winny H. (2006). Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 7(2), pp-131.

Ni Putu Noviantini P., Yessi (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Studi Pada Pt Bank Sinar Harapan Bali Periode 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1)

Novita Rahmadani, N., Edy Sujana, Darmawan, & SE, A. (2014). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Rentabilitas Ekonomi Dan Rasio Leverage Terhadap Prediksi Financial Distress (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 2(1).

Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang No.4 Tahun 1998 Tentang Perbankan*. Bank Indonesia: Jakarta.

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter Dan Perbankan*. Jakarta : FE UI.

Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Trisnawati, R., & Puspita, A. E. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 5(2).

Vidyarto Nugroho (2012). Pengaruh CAMEL Dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank. *Jurnal Akuntansi* / volume XVI, No. 01, 145-161.

Yulia W. K (2013). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Industri Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1(3).

Yulis K., Susanto, & Njit, T. F. (2012). Penentu Kesehatan Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(2), 105-116.

Zaki, E., Bah, R., & Rao, A. (2011). Assessing probabilities of financial distress of banks in UAE. *International Journal of Managerial Finance*, 7(3), 304-320.

